KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

WAYANG saka Godhong POHUNG

B1

Wayang dari Daun Singkong



Penulis: Titis Arumingtyas | Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Aji Mei

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

WAYANG saka Godhong POHUNG

Wayang dari Daun Singkong

Penulis : Titis Arumingtyas
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Aji Mei

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Wayang saka Godhong Pohung*/Wayang dari Daun Singkong** hadir untuk pembaca.

Wayang saka Godhong Pohung
Wayang dari Daun Singkong

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis	:	Titis Arumingtyas
Penerjemah	:	Poerwanto
Ilustrator	:	Aji Mei
Penyunting	:	Muhammad Fauzi
Penelaah	:	Heru Kurniawan
		Ginung Yogi Swastiko
Penanggung Jawab	:	Syarifuddin
Penyelia	:	Agus Sudono
		Kahar D.P.
Ketua Pelaksana	:	Kahar Dwi P.
Tim Editorial	:	Ika Inayati
		Umi Farida
		Sunarti
		Danang Eko P.
		M. Awali
		Slamet Priyono
		Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-250-3
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Halo, Adhik-Adhik.
Wis tau ndelok wayang?
Aku nulis crita ngenani wayang godhong pohung.
Pengin ngerti critane?
Yuk, maca bareng-bareng!

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik.
Sudah pernah menonton wayang?
Aku menulis cerita tentang wayang daun singkong.
Ingin tahu ceritanya?
Yuk, baca bersama-sama!

Kendal, 25 februari 2024
Salam,

Titis Arumingtyas

Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18

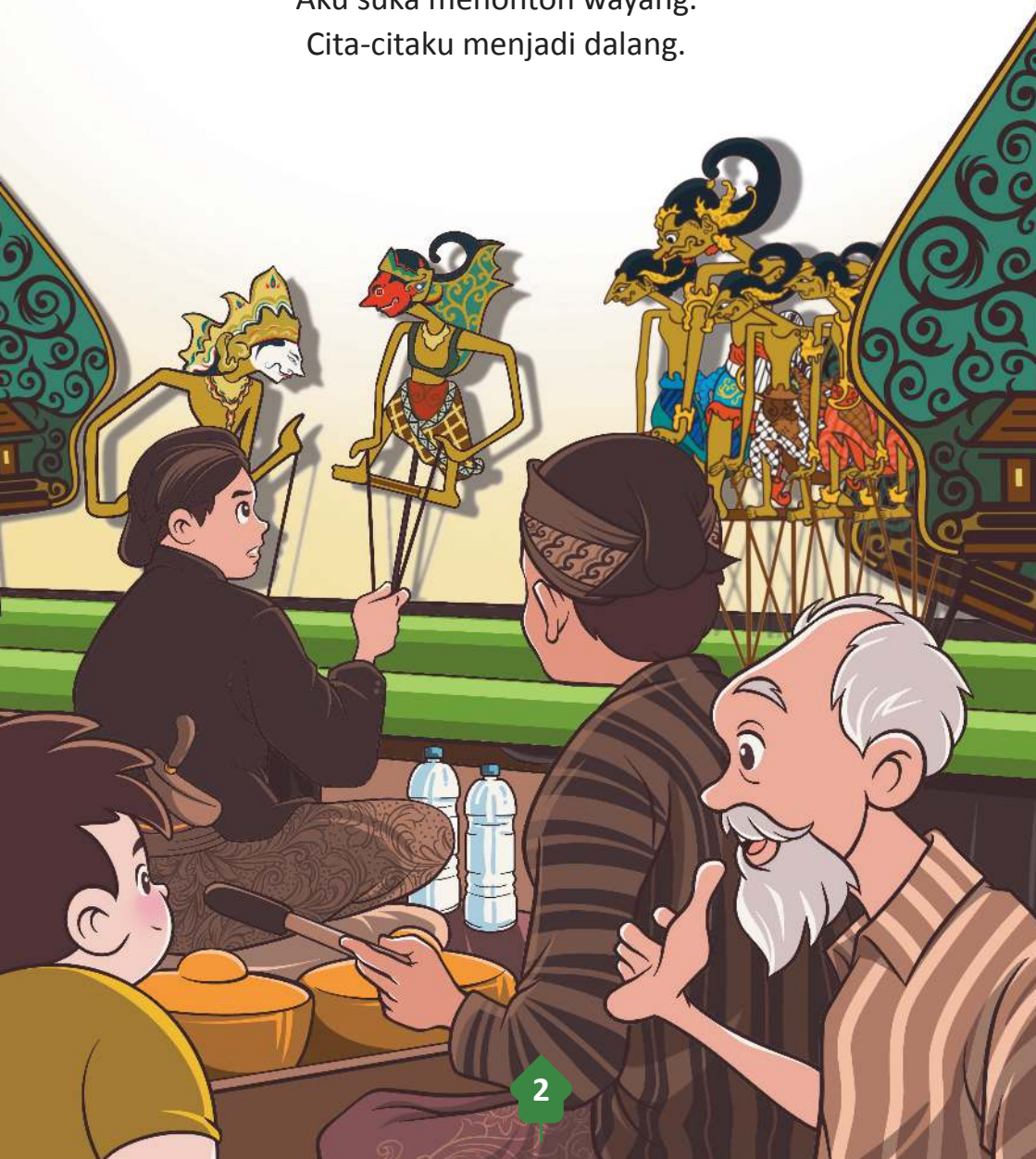
Embah ngajak aku nonton wayang.
Nonton wayang ing Balai Desa Protomulyo.
Wayang kulit dianakne minangka sedhekah desa.

Kakek mengajakku menonton wayang.
Nonton wayang di Balai Desa Protomulyo.
Wayang kulit diselenggarakan dalam rangka sedekah desa.



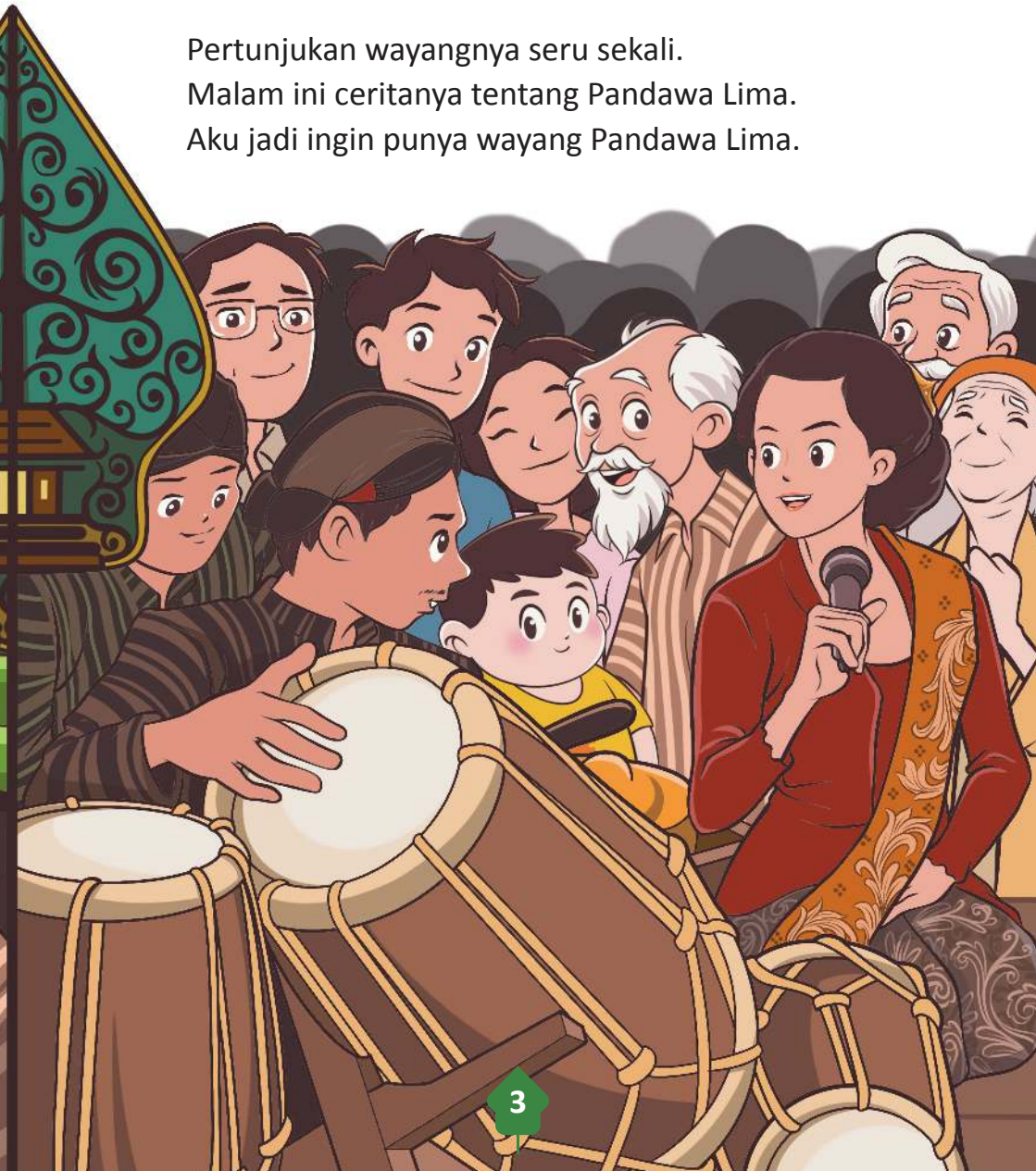
Aku seneng ndelok wayang.
Gegayuhanku dadi dhalang.

Aku suka menonton wayang.
Cita-citaku menjadi dalang.



Wayange rame banget.
Wengi iki lakone Pandhawa Lima.
Aku dadi pengin duwe wayang Pandhawa Lima.

Pertunjukan wayangnya seru sekali.
Malam ini ceritanya tentang Pandawa Lima.
Aku jadi ingin punya wayang Pandawa Lima.



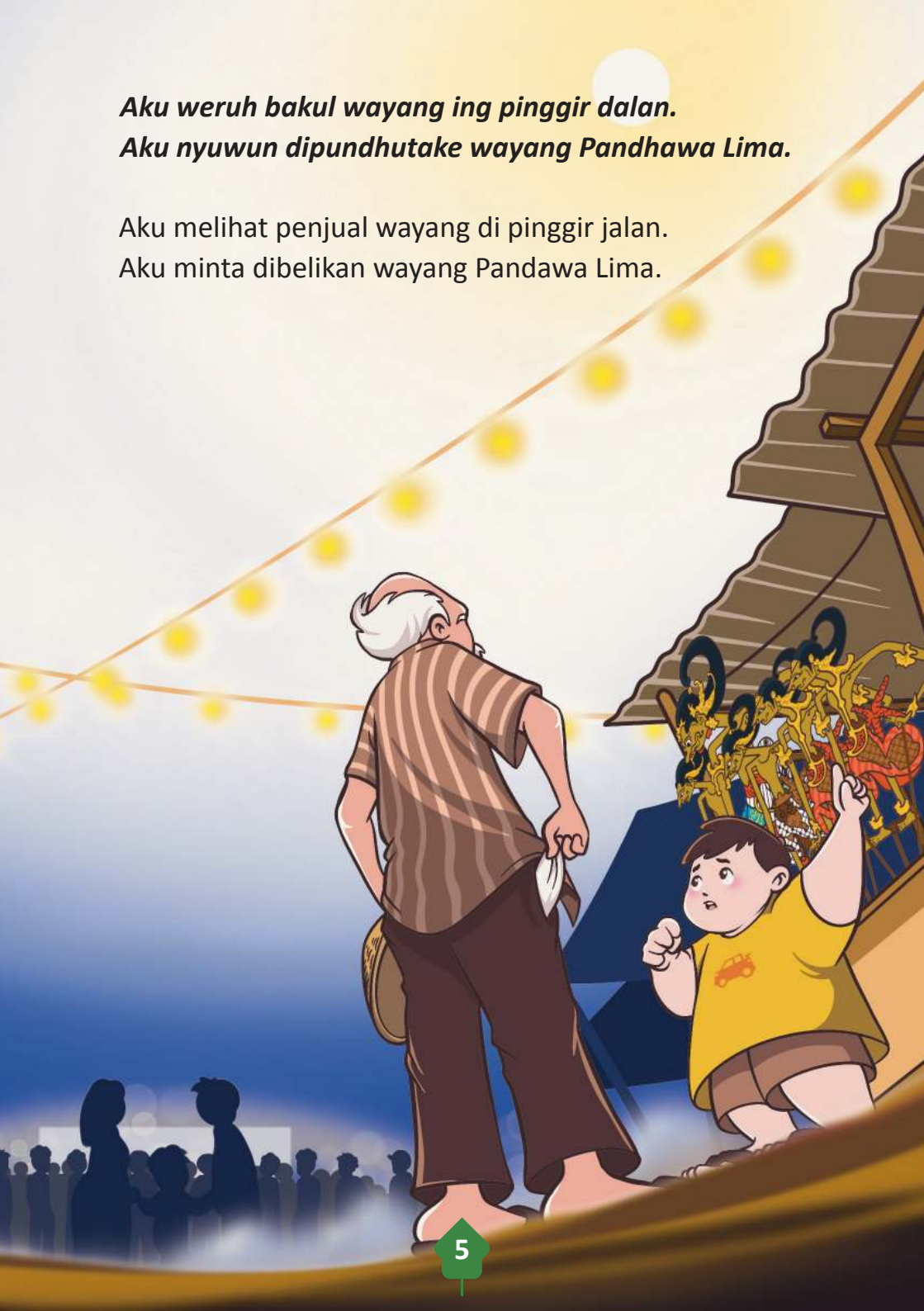
Wayange durung rampung, nanging aku wis ngantuk.
Aku ngajak Embah mulih.

Pertunjukan belum selesai, tapi aku sudah mengantuk.
Aku mengajak Kakek pulang.



Aku weruh bakul wayang ing pinggir dalan.
Aku nyuwun dipundhutake wayang Pandhawa Lima.

Aku melihat penjual wayang di pinggir jalan.
Aku minta dibelikan wayang Pandawa Lima.



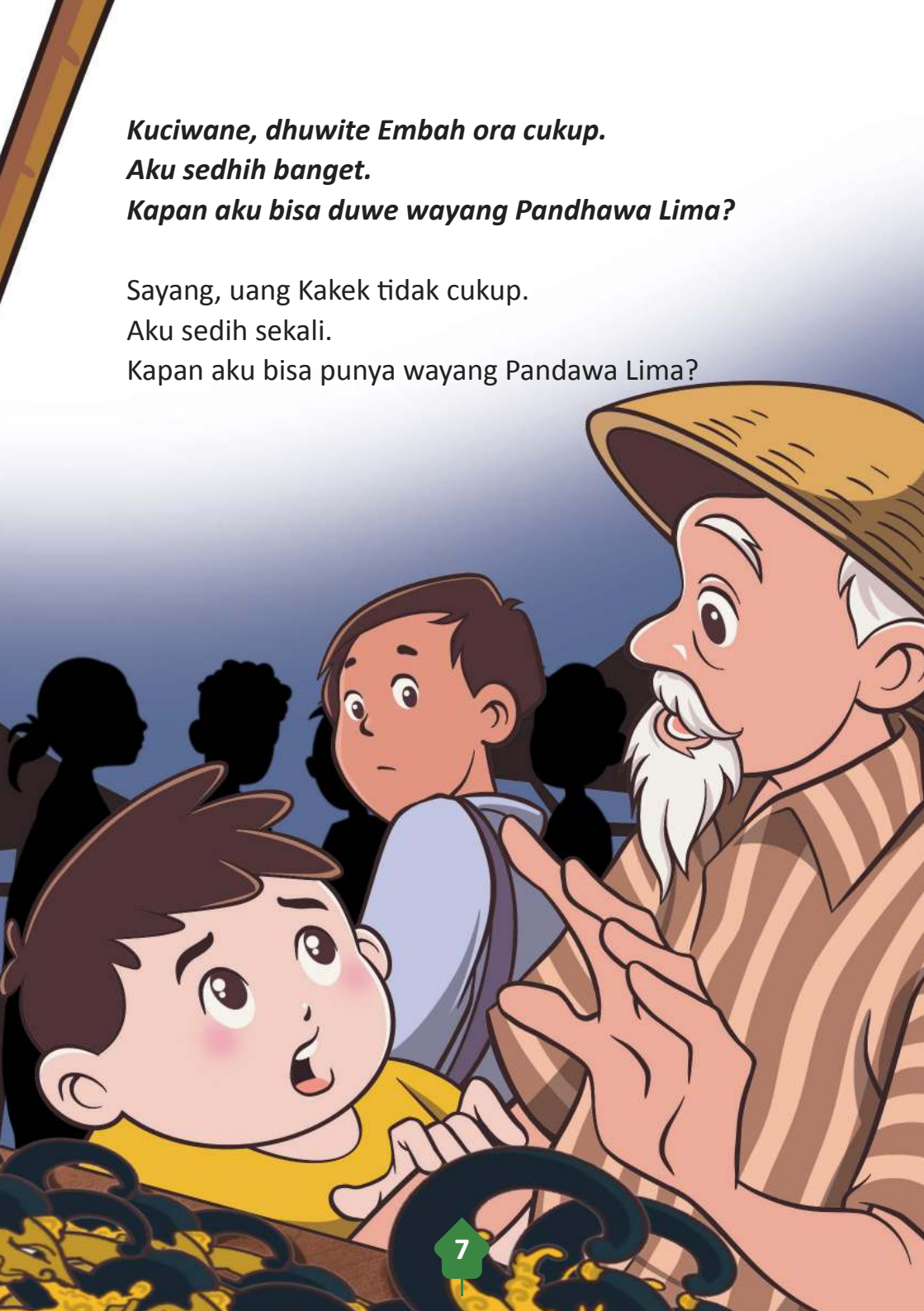
Embah nakokake regane wayang.

Kakek menanyakan harga wayang.



Kuciwane, dhuwite Embah ora cukup.
Aku sedhih banget.
Kapan aku bisa duwe wayang Pandhawa Lima?

Sayang, uang Kakek tidak cukup.
Aku sedih sekali.
Kapan aku bisa punya wayang Pandawa Lima?



Sesuke, embah ngajak aku menyang kebon.
Embah pengin panen pohung.

Besoknya, kakek mengajakku ke kebun.
Kakek ingin memanen singkong.



Aku dadi penasaran.
Apa Embah pengin mundhutke wayang Pandhawa Lima?

Aku jadi penasaran.
Apakah kakek ingin membelikanku wayang Pandawa Lima?



Rampung panen pohung, Embah njupuk godhonge.

Selesai memanen singkong, Kakek mengambil daunnya.



Embah ngreka godhong pohung.
Aku mung ndelengake.
Arep digawe apa godhong pohung kuwi?

Kakek mereka bentuk dari daun singkong.
Aku hanya mengamati.
Akan dibuat apa daun singkong itu?



Jebule, Embah nggawe wayang godhong pohung.
Cacahe lima.
Wah, kaya wayang Pandhawa Lima.

Ternyata, kakek membuat wayang daun singkong.
Jumlahnya lima.
Wah, seperti wayang Pandawa Lima.



Aku langsung dolanan wayange.
Nanging, aku kudu ngati-ati supaya ora bubrah.

Aku langsung memainkan wayangnya.
Tetapi, aku harus berhati-hati agar tidak rusak.



Embah seneng banget pirsa aku dolanan wayang. Ngendikane Embah, aku kaya dhalang tenanan.

Kakek sangat senang melihat aku memainkan wayang. Kata kakek, aku seperti dalang sungguhan.



Besuk gedhe aku pengin dadi dhalang.
Aku pengin nglestarekake kesenian wayang.

Besar nanti aku ingin menjadi dalang.
Aku ingin melestarikan kesenian wayang.



Amarga Embah, aku dadi duwe wayang.
Aku seneng banget.
Matur nuwun, Embah.

Karena kakek, aku jadi punya wayang.
Aku senang sekali.
Terima kasih, Kakek.



Glosarium

Balai Desa Protomulyo : Tempat warga desa berkumpul pada waktu mengadakan musyawarah atau pertemuan yang terletak di Desa Protomulyo, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

wayang kulit : Bentuk tradisional dari kesenian wayang yang aslinya ditemukan dalam budaya Jawa dan Bali di Indonesia.

Pandawa Lima : Tokoh dalam pewayangan yang terdiri atas lima orang, yaitu Yudistira, Bima, Arjuna, Nakula, dan Sadewa

dalang : seorang pemimpin atau pemain utama dalam pertunjukan wayang, sebuah tradisi teater boneka Indonesia

Biodata



Penulis

Titis Arumingtyas lahir di Semarang, Jawa Tengah. Lulusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2020 ini menyukai dunia anak-anak dan parenting. Membacakan dongeng sebelum tidur untuk anaknya Muhammad Fatih Al Kahfi menjadi hobi barunya. Ingin menulis lebih banyak buku anak agar kelak bisa membacakan buku karyanya untuk buah hati tercinta.



Penerjemah

Poerwanto lahir di Semarang, Jawa Tengah. Saat ini ia bekerja di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.



Ilustrator

Aji Mei Supiyanto lahir di Semarang, Jawa Tengah. Lulusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang ini sudah membuat ilustrasi puluhan buku. Sebagian di antaranya adalah buku-buku yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan. Saat ini ia bekerja sebagai guru mapel Seni Budaya di SMPN 19, Semarang.



Penyunting

Muhammad Fauzi lahir di Kendal, Jawa Tengah. Selain menyunting, ia sudah menulis puluhan buku. Beberapa kali memenangkan lomba menulis seperti di Balai Bahasa Jawa Tengah (2018, 2022, 2023) dan Gerakan Literasi nasional (2022, 2023). Ia meraih juara 3 lomba menulis buku anak Ditjen Pajak (2023) dan juara 1 lomba menulis buku anak Ditjen Paud (2023). Ia juga meraih predikat penulis terpilih novel jenjang D Pusat Perbukuan Kemendikbudristek. Saat ini ia masih terus menulis cerita anak. Ia bisa disapa di akun Instagram @fauzi_fortuna.

Aku pengin dadi dhalang.
Nanging, aku ora duwe wayang.
Embah nggawekake aku wayang.
Wayang saka godhong pohung.
Kaya ngapa wujude?

Aku ingin jadi dalang.
Tapi, aku tidak memiliki wayang.
Kakek membuatkan aku wayang.
Wayang dari daun singkong.
Seperti apa wujudnya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-250-3
9 786235 042503